

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat

Dengan adanya Masjid Raya yang di bangun di Banjarmasin yaitu Masjid Raya Sabilal Muhtadin dan diresmikan pada 9 Februari tahun 1981 oleh Presiden Kedua Republik Indonesia yaitu Bapak Suharto, keinginan masyarakat juga muncul dalam hal pendidikan. Keinginan ini sebagaimana dijelaskan oleh Gubernur Kalimantan Selatan pada saat itu yaitu H. Mistar Tjokrokoesomo yang akhirnya berdiri pusat pendidikan Islami di sekitar area Masjid Raya Sabilal Muhtadin. Berdirinya pusat pendidikan ini direalisasikan oleh Ketua Badan Pengelolaan Masjid Raya Sabilal Muhtadin pada saat itu.

Realisasi rencana pembangunan pusat pendidikan Islam pada saat itu juga didukung oleh berbagai ulama Kalimantan Selatan dengan dana awal berasal dari APBD Provinsi Kalimantan Selatan dan juga sumbangan dari masyarakat sekitar. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut pengembangan pusat pendidikan Islam Sabilal Muhtadin yang terletak di area Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Untuk mewujudkan semua ini pembangunan dilakukan secara bertahap mulai dari pembangunan Taman Kanak-kanak Islam pada tahun 1987, Sekolah Dasar Islam pada tahun 1988, Sekolah Menengah Pertama Islam pada tahun 1992 dan Sekolah Menengah Atas Islam pada tahun 1999.

Demi menjamin dasar kepastian berdirinya sekolah di area Masjid Raya Sabilal Muhtadin, maka Badan Pengelolaan Masjid membentuk Lembaga Pendidikan Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin melalui surat keputusan Nomor

014/KEP/MRSM/D/VI/1988 tanggal 21 Juni 1988. Kemudian hal ini diperkuat dengan adanya Akta Notaris Lembaga Pendidikan Islam Sabilal Muhtadin Nomor 21 tahun 1989. Karena dirasa adanya ketentuan aturan dan juga tugas yang tumpang tindih maka pada tahun 2005 dibuat perubahan Akta Pendirian Lembaga Pendidikan Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

2. Identitas Sekolah

Tabel 4. 1 Identitas SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Identitas Sekolah				
1	Nama Sekolah	:	SD ISLAM SABILAL MUHTADIN	
2	NPSN	:	30304996	
3	Jenjang Pendidikan	:	SD	
4	Status Sekolah	:	Swasta	
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Jend.sudirman No.1	
	RT / RW	:	0	/ 0
	Kode Pos	:	70114	
	Kelurahan	:	Antasan Besar	
	Kecamatan	:	Kec. Banjarmasin Tengah	
	Kabupaten/Kota	:	Kota Banjarmasin	
	Provinsi	:	Prov. Kalimantan Selatan	
	Negara	:		
6	Posisi Geografis	:	-3	Lintang
			114	Bujur
Data Pelengkap				
7	SK Pendirian Sekolah	:	KEP.28/L.15.a3/1/90	
8	Tanggal SK Pendirian	:	1990-05-16	
9	Status Kepemilikan	:	Yayasan	
10	SK Izin Operasional	:	421/151-DS/Dipendik/2014	
11	Tgl SK Izin Operasional	:	2014-02-03	
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Tidak ada	
13	Nomor Rekening	:	2147483647	
14	Nama Bank	:	BANK KALSEL	
15	Cabang KCP/Unit	:	CABANG UTAMA / BANJARMASIN	
16	Rekening Atas Nama	:	SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin	
17	MBS	:	Ya	
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	1	
19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	500000	
20	Nama Wajib Pajak	:	SD Islam Sabilal Muhtadin	
21	NPWP	:	003421617731000	
Kontak Sekolah				

20	Nomor Telepon	:	2147483647
21	Nomor Fax	:	2147483647
22	Email	:	sdisabilalmuhtadin@gmail.com
23	Website	:	http://www.sabilalmuhtadin.sch.id
Data Periodik			
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Sehari penuh (5 h/m)
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Bersedia Menerima
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	62000
29	Akses Internet	:	Telkomsel Flash
30	Akses Internet Alternatif	:	
Data Lainnya			
31	Kepala Sekolah	:	Aintayati
32	Operator Pendataan	:	Mustaqim
33	Akreditasi	:	A
34	Kurikulum	:	Kurikulum 2013

Sumber: SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin, 2023.

3. Jumlah Tenaga SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Tenaga SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin terdiri dari Guru dan Tenaga Pendidik. Adapun jumlah guru dan tenaga pendidik tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Jumlah Tenaga SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin

No	Uraian	Guru	Tendik	PTK
1	Laki - Laki	19	2	21
2	Perempuan	28	3	31
TOTAL		47	5	52

Sumber: SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin, 2023.

Keterangan:

Tendik: Tenaga Pendidik

PTK : Jumlah Guru ditambah Tanag Pendidik

4. Jumlah Siswa

Tabel 4. 3 Jumlah Siswa SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin

No	Uraian	Jumlah
----	--------	--------

1	Laki - Laki	432
2	Perempuan	398
TOTAL		830

Sumber: SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin, 2023.

Adapun secara terperinci jumlah siswa dilihat dari rombongan kelas dapat merujuk pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 Jumlah Siswa dalam Rombongan Belajar SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin

No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 1	L	75	154
		P	79	
2	Kelas 2	L	65	122
		P	57	
3	Kelas 3	L	75	140
		P	65	
4	Kelas 4	L	65	132
		P	67	
5	Kelas 5	L	83	147
		P	64	
6	Kelas 6	L	69	135
		P	66	

Sumber: SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin, 2023.

5. Fasilitas Sekolah

Fasilitas SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin yang utama adalah ruang kelas, ruang laboratorium, dan juga ruang perpustakaan. Adapun jumlah masing-masing ruangan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Fasilitas SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin

No	Uraian	Jumlah
1	Ruang Kelas	30
2	Ruang Lab	2
3	Ruang Perpustakaan	1
TOTAL		33

Sumber: SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin, 2023.

B. Penyajian Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa data wawancara, observasi dan juga dokumentasi mengenai pembelajaran SBK dan juga kegiatan ekstrakurikuler tari di SDI Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin. Data yang sudah didapatkan melalui dua teknik tersebut akan digambarkan dan dijelaskan secara deskriptif agar mudah untuk dimengerti.

Penyajian data dilakukan dengan menggabungkan antara data pembelajaran SBK dan juga kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Hal ini karena guru yang menjadi informan adalah guru pelajaran SBK sekaligus pembina dan pelatih ekstrakurikuler seni tari. Adapun data yang disajikan berkaitan dengan dua hal yang menjadi pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Pengembangan Minat Bakat Seni Tari Melalui Pembelajaran SBK dan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SDI Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin

a. Persiapan

Dari segi persiapan pembelajaran SBK terlebih dahulu dilakukan dengan menyusun RPP, silabus pembelajaran, buku paket pembelajaran dan juga video pembelajaran SBK. Beberapa persiapan ini dilakukan untuk melancarkan kegiatan pada saat pembelajaran. Guru membuat persiapan jauh sebelum kegiatan belajar dilakukan dan juga menilai beberapa aspek untuk dapat meningkatkan minat dan bakat seni tari dalam pembelajaran.

Ibu SH menjelaskan:

“Mungkin tidak semua orang suka menari bahkan tari tradisional dan hanya segelintir mereka yang berminat, tetapi setidaknya dari pembelajaran yang diberikan dengan penuh persiapan siswa akan mudah untuk mengenal karya bangsa Indonesia. Tentunya guru akan mempersiapkan berbagai sarana dan prasarana untuk melakukan pembelajaran nantinya.”¹

Sejalan dengan hal tersebut Ibu SH juga menyatakan pendapat serupa bahwa jika berfokus pada pembelajaran SBK untuk mengembangkan minat seni tari siswa

¹SH, Guru SBK SDI Sabilal Muhtadin, *Wawancara Pribadi*, 20 Mei 2023.

tentu RPP dan juga silabus adalah hal yang penting untuk memberikan ketertarikan dalam pembelajaran.

Pembelajaran dilakukan dengan mempersiapkan RPP dan silabus yang paling utama. Umumnya silabus menyesuaikan dengan buku paket atau buku pegangan siswa. Dua hal ini penting sekali diperhatikan karena akan menjadi bahan saya dalam mengajar dan mengetahui apa yang nantinya akan saya berikan sehingga siswa ini tertarik dengan pembelajaran.

RPP biasanya dibuat oleh guru pembelajaran SBK. Hal ini ditujukan untuk memfokuskan kepada minat pribadi anak atau siswa dalam pembelajaran SBK. Ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh guru dalam menyusun RPP yaitu melihat silabus, menentukan materi, dan juga menentukan tujuan pembelajaran.

Dari dua hal tersebut guru pembelajaran akan memuat materi pembelajaran agar tidak hambar atau monoton, tentunya dengan membuat teknik pembelajaran yang menarik minat siswa. Untuk memudahkan pembelajaran, guru juga akan mempersiapkan alat bantu seperti buku paket dan video. Dengan buku paket akan memudahkan siswa mengenal setidaknya ciri atau karakteristik dari seni tari dan macam-macam tari yang ada di Indonesia, karena bentuk buku paket untuk SD umumnya masih buku bergambar.

Sedangkan video digunakan untuk mengenalkan siswa bagaimana tarian dilakukan karena buku paket hanya menggambarkan bentuk dua dimensi, sehingga perlu peragaan melalui video bagaimana tari dilakukan. Beberapa persiapan ini dilakukan secara matang sebelum kegiatan pelaksanaan pembelajaran dilakukan.

Ibu SH mengungkapkan bahwa:

“Dalam persiapan saya juga memerlukan video dan juga buku paket. Mungkin untuk anak SD juga sudah senang dan juga mudah memahami ketika ada gambar, terlebih juga ada video tarian sehingga anak-anak benar-benar mengetahui bagaimana seni tari tersebut. Saya biasanya

mempersiapkan tiga video yang diperlihatkan dan ada satu video yang menjadi peragaan.”²

Adapun mengenai persiapan ekstrakurikuler tari, ibu SH dengan Ibu NAS selalu berkoordinasi mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Sebagai guru SBK dan juga guru seni tari mereka mempersiapkan ekstrakurikuler dengan menyusun program kegiatan atau silabus pertemuan sebagaimana halnya pembelajaran.

Untuk persiapan kegiatan ekstrakurikuler sedikit lebih fleksibel dibandingkan pembelajaran. Hal tersebut dilakukan oleh guru karena pada dasarnya siswa telah mendapatkan pemahaman secara teori dalam pembelajaran SBK, sehingga tinggal mengimplementasikannya melalui kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat mereka terhadap seni tari.

Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh ibu NAS bahwa:

“Saya selaku pembina dan pelatih ekstrakurikuler seni tari memang mempersiapkan kegiatan ekstrakurikuler dengan fleksibel. Persiapan dilakukan dengan menyusun silabus pertemuan dengan anak-anak, kemudian mempersiapkan berbagai pelatihan, mengundang pelatih dari luar juga untuk melatih anak-anak untuk sesekali. Hal yang lebih penting untuk meningkatkan minat bakat ini kami akan mengadakan pementasan seni tari yang dilakukan oleh anak-anak pada acara perpisahan misalnya. Dengan demikian anak-anak akan merasa senang dan justru termotivasi untuk giat berlatih.”³

Terkait dengan rancangan model kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan, Ibu NAS menjelaskan bahwa program kegiatan ekstrakurikuler dengan silabus pertemuan dibuat berdasarkan tema yang akan digunakan. Ada beberapa seni tari khusus yang biasanya dimuat menjadi fokus dalam tema yaitu tari Radap Rahayu dan juga Giring-giring. Tetapi umumnya siswa akan dikenalkan dan diajak untuk tertarik dengan seni tari secara umum dan dikhususkan kepada dua tari tersebut sebagai seni tari daerah.

²SH, Guru SBK SDI Sabital Muhtadin, *Wawancara Pribadi*, 20 Mei 2023.

³NAS, Guru Ekstrakurikuler Seni Tari SDI Sabital Muhtadin, *Wawancara Pribadi*, 20 Mei 2023.

Persiapan kegiatan ekstrakurikuler juga dilakukan dengan menyiapkan video seni tari Radap Rahayu dan juga Giring-giring. Guru juga akan menyiapkan audio atau musik untuk kedua tari tersebut agar siswa mudah untuk melakukan latihan. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler juga diatur dari awal untuk seminggu sekali pada hari Sabtu. Jadwal Latihan juga menyesuaikan dengan waktu kegiatan belajar mengajar di sekolah dan kalender akademik.

b. Pelaksanaan

Untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran SBK ibu.. menjelaskan dilakukan seperti biasa. Dengan menyesuaikan RPP dan juga silabus yang sudah di buat guru pertama kali melakukan pembelajaran secara teoritis memberikan penjelasan mengenai seni tari. Siswa akan diajarkan pengertian seni tari dan macam-macamnya, hal ini sesuai dengan tingkatan atau jenjang kelas.

Ibu SH menjelaskan bahwa:

“Sebenarnya untuk pelaksanaan itu teori dan praktik, tetapi untuk anak-anak yang baru belajar dan mengenal pasti dilakukan pembelajaran secara teori untuk beberapa pertemuan. Sebagaimana RPP, kegiatan pembelajaran dilakukan dengan pemahaman individu dan tidak kelompok, karena mungkin pembenaran berbeda dengan ekstrakurikuler sehingga tidak memungkinkan jika dilakukan dengan tema kelompok. Biasanya anak-anak akan diajarkan penjelasan mengenai seni tari dan macam-macamnya, mereka akan mengenal tari sebagai warisan budaya dan tertarik untuk melestarikannya.”⁴

Di atas adalah salah satu cara guru melakukan pembelajaran seni tari melalui mata pelajaran SBK dengan menerangkan dan menjelaskan seni tari dari segi teoritis. Metode yang dilakukan oleh guru adalah tanya jawab dengan guru memberikan pertanyaan untuk menggugah stimulus siswa agar tertarik dengan seni tari.

⁴SH, Guru SBK SDI Sabinal Muhtadin, *Wawancara Pribadi*, 20 Mei 2023.

Di awal guru akan bertanya tentang pengertian tari menurut siswa, kemudian jenis tari yang diketahui, identitas yang melekat pada seni tari tersebut. Setelah metode tanya jawab dilakukan kemudian guru juga akan menjelaskan mengenai seni tari yang ada di buku paket atau menjadi materi pembelajaran.

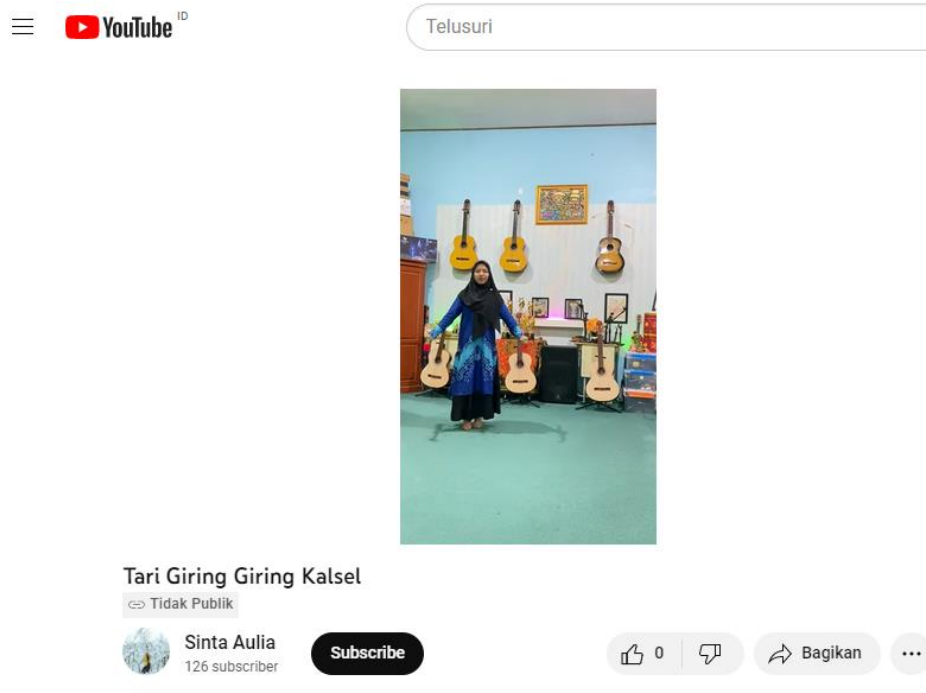


Gambar 4. 1 Buku Paket Pembelajaran SBK Kelas 3

Gambar di atas adalah salah satu buku paket siswa kelas 3. Mereka akan mengenal tari dari aspek sejarah, suku, dan juga budaya. Menurut ibu.. dengan ini siswa juga akan saling mengenal budaya dan tari dari daerah lain dan tidak merasa aneh atau canggung ketika bertemu dengan tari tersebut. Selain itu dengan melihat visual dari jenis tari yang dipelajari akan menumbuhkan rasa tertarik dan penasaran dari siswa terhadap seni tari.

Pelaksanaan pembelajaran SBK dengan teori dilakukan berjenjang dari kelas 3 hingga kelas 5. Untuk semua jenjang kelas dilakukan dengan pemberian materi melalui buku paket, sehingga siswa mudah untuk melihat jenis tari secara visual

dari gambar. Sedangkan untuk pembelajaran juga ditambahkan dengan materi video sehingga siswa mudah untuk melihat gerakan tari yang sedang dipelajari.



Gambar 4. 2 Video Tari Giring-Giring

Di atas adalah kegiatan pembelajaran seni tari yang dilakukan melalui video. Guru akan melakukan pembelajaran dengan materi yang terpisah, artinya untuk pembelajaran dengan video di waktu pembelajaran khusus hanya untuk nonton. Guru akan menyuguhkan video seni tari yang mudah untuk dimengerti dan diperagakan. Video tari yang digunakan adalah video tari Radap Rahayu dan juga Giring-giring sesuai dengan tingkatan jenjang kelas sehingga masyarakat mudah untuk menerima video tari tersebut.

Ibu SH menjelaskan:

“Pembelajaran melalui video ini dilakukan untuk kelas 4 hingga 5 Dengan metode ini menurut ibu akan mudah bagi guru untuk menjelaskan dan mengenalkan kepada anak mengenai seni tari. Ketika anak melihat secara visual melalui gambar mengenai seni tari, kemudian mereka akan ada rasa tertarik minimal memikirkan bagaimana gerakan seni tari dalam gambar tersebut. Karena itu metode yang saya gunakan juga video, selain anak suka

menonton sebagai bahan refreshing dan ini juga sebagai bahan belajar untuk mereka dalam mengenal seni tari.”⁵

Setelah melakukan teori dengan cara mengenalkan seni tari melalui buku dan video, guru SBK juga mengajarkan anak untuk melakukan peragaan seni tari yang ada dalam video. Seni tari yang digunakan adalah tari Radap Rahayu dan juga Giring-giring, sehingga melalui seni tari tersebut anak-anak akan mudah mengikuti, karena gerakan yang ada dalam tari tersebut juga tidak tergolong sulit. Guru SBK terlebih dahulu melakukan peragaan untuk mencontohkan siswa gerakan tari yang ada dalam video, kemudian meminta siswa untuk melakukan gerakan yang sama.



Gambar 4. 3 Peragaan Tari pada Pembelajaran SBK

Gambar di atas adalah contoh peragaan seni tari oleh siswa melalui pembelajaran SBK. Seluruh siswa akan mendapatkan giliran untuk melakukan tari dengan gerakan yang sama. Guru akan meminta siswa secara individu untuk melakukan gerakan dengan membagi sesi dengan tari kelompok berjumlah lima orang.

Ibu SH menjelaskan bahwa:

“Sebenarnya untuk menarik minat anak dalam seni tari itu tidak mudah, karena itu sedari dini mereka harus diajarkan dan dikenalkan sejak

⁵SH, Guru SBK SDI Sabital Muhtadin, *Wawancara Pribadi*, 20 Mei 2023.

dini. Ketika anak mulai penasaran saat guru menjelaskan dan mengenalkan seni tari, dengan sendirinya mereka juga akan mudah untuk melakukan gerakan tari ketika diminta. Anak-anak juga terlihat antusias ketika melakukan gerakan tari, karena semua akan melakukan gerakan yang sama dan ketika ada kesalahan dalam pembelajaran justru mereka tertawa dan menyukai hal tersebut. Nah dari hal ini sudah nampak terlihat bahwa anak-anak bisa tertarik dengan seni tari, inilah yang akan menjadikan minat mereka terasah dan bisa saja mereka tertarik untuk melakukan gerakan seni tari yang lain.”⁶

Menurut ibu SH dengan adanya kegiatan pembelajaran ini tidak hanya untuk mendapatkan minat siswa terhadap seni tari, melainkan juga akan melihat bakat siswa dalam seni tari. Siswa akan antusias dan biasa akan terlihat siswa yang memiliki bakat yang bagus dalam seni tari. Siswa yang memiliki bakat dalam seni tari juga akan direkomendasikan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan tersebut minat bakat siswa dalam seni tari juga akan dapat berkembang dengan baik.

Kemudian untuk pelaksanaan kegiatan seni tari dilakukan dengan menyesuaikan silabus pertemuan. Ibu NAS menjelaskan bahwa silabus pertemuan tidak berfokus pada materi tiap pertemuan, karena untuk tiap pertemuan hanya melakukan Latihan tari yang sudah di ajarkan pada tiga hingga lima kali pertemuan sebelumnya. Guru akan mengajarkan Latihan dasar untuk tari Radap Rahayu yang menjadi ciri khas tarian masyarakat Banjar dan juga Gerakan yang tidak tergolong sulit. Untuk pertemuan selanjutnya juga akan mengulang tari yang sama, dan jika siswa sudah mulai terbiasa dan hafal gerakan tari tersebut maka akan diajarkan tari yang lain untuk siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di dalam ruangan aula yang lebih luas agar anak-anak lebih leluasa dalam melakukan praktik. Kegiatan biasanya menggunakan musik atau audio untuk peragaan seni tari. Penggunaan video ini

⁶SH, Guru SBK SDI Sabilal Muhtadin, *Wawancara Pribadi*, 20 Mei 2023.

dilakukan pada pertemuan kedua atau ketiga setelah siswa diajarkan gerakan dasar dan sudah mulai memahaminya. Sebelumnya juga siswa akan dikenalkan beberapa seni tari dan juga makna seni tari yang akan diperagakan yaitu Radap Rahayu dan juga Giring-giring.



Gambar 4. 4 Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Gerakan Tari Radap Rahayu

Gambar di atas adalah peragaan salah satu gerakan seni tari Radap Rahayu yang diajarkan oleh ibu NAS kepada siswa yang terdiri dari kelas 5 dan 6. Gerakan tari yang diajarkan adalah gerakan dasar dari tari Radap Rahayu. Untuk siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini juga tergolong cukup banyak yaitu 25 orang. Meskipun ada beberapa yang tidak bisa berhadir karena untuk kelas 6 sendiri dipersiapkan untuk fokus kepada ujian sekolah.



Gambar 4. 5 Gerakan Tari Giring-Giring

Gambar di atas adalah peragaan salah satu gerakan tari Giring-Giring. Seni tari ini tergolong mudah untuk dilakukan sehingga cocok dilakukan untuk siswa yang masih belajar dan tertarik dengan seni tari khususnya kelas 4. Ibu NAS menjelaskan bahwa:

“Sebenarnya pelaksanaan ini adalah salah satu kunci dari pengembangan minat bakat siswa. Dalam memahami minat sendiri kita harus tahu bahwa ketika minat muncul harus cepat untuk ditanggapi sehingga anak-anak atau siswa mudah untuk menjaga dan akhirnya akan mengembangkan bakatnya. Contohnya, mungkin tari Radap Rahayu adalah salah satu tari yang memiliki gerakan mudah tetapi ada bagian sulit. Sedangkan tari Giring-giring adalah tari yang tergolong mudah, sehingga saya sendiri menyesuaikan siswa yang baru ikut untuk belajar tari Giring-Giring. Sedangkan tari Radap Rahayu untuk tingkat lanjut.”⁷

Ibu NAS menjelaskan minat dan bakat siswa untuk seni tari lumayan banyak khususnya untuk kelas 4 dan 5. Untuk metode atau cara yang dilakukan saat ini adalah cara yang sudah bisa dan maksimal untuk dilakukan oleh guru. Minat dan bakat siswa dalam seni tari juga muncul ketika siswa akan ditampilkan pada kegiatan atau event tertentu yang dilaksanakan oleh sekolah.

⁷NAS, Guru Ekstrakurikuler Seni Tari SDI Sabilah Muhtadin, *Wawancara Pribadi*, 20 Mei 2023.



Gambar 4. 6 Penampilan Tari Oleh Siswa pada Acara Perpisahan Sekolah

Gambar di atas adalah salah satu seni tari yang dilakukan oleh siswa kelas 4 dan 5 pada acara perpisahan kelas 6 SDI Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin. Seni tari yang ditampilkan umumnya adalah tari Radap Rahayu yang juga telah dipelajari oleh siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler.

Ibu NAS menjelaskan:

“Penampilan oleh siswa ini biasanya pada acara perpisahan kelas 6, dan kami juga sangat mempersiapkan untuk kegiatan lomba-lomba yang biasanya dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan. Ini adalah salah satu cara untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dalam seni tari. Minat siswa yang lain juga akan terbangun saat mereka melihat penampilan teman-temannya dan bakat mereka yang sudah latihan juga akan terasah.”⁸

c. Evaluasi

Untuk evaluasi pembelajaran SBK guru akan menilai hasil belajar siswa melalui tes atau tugas. Penilaian ini untuk menilai minat secara akademik dan biasanya untuk minat secara praktik dievaluasi. Fokus evaluasi pembelajaran SBK adalah pada ketertarikan atau minat dalam pembelajaran seni tari.

⁸NAS, Guru Ekstrakurikuler Seni Tari SDI Sabilal Muhtadin, *Wawancara Pribadi*, 20 Mei 2023.

Ibu SH menjelaskan:

“Evaluasi biasanya dilaksanakan di akhir dan jika poinnya adalah minat bakat dalam hal ini menurut saya adalah sikap atau antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Alhamdulillah dengan metode yang sekarang siswa mulai ada ketertarikan bahkan semuanya bergerak untuk memperagakan seni tari. Dari hasil evaluasi ini minat anak terhadap seni tari cukup tinggi.”

Evaluasi menurut Ibu SH sangat penting untuk menilai minat bakat siswa dalam pembelajaran seni tari. Hal yang membuat mereka tertarik biasanya adalah proses pembelajaran yang dirasa menyenangkan. Hal yang sering beliau lakukan adalah dengan memberikan motivasi kepada anak untuk memperagakan seni tari dan juga sering memberikan video edukasi kepada anak.

Adapun evaluasi kegiatan ekstrakurikuler sebagaimana dijelaskan oleh ibu NAS adalah dengan menilai kehadiran siswa dan keaktifan mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler. Umumnya minat dan bakat menurut beliau terlihat jelas dari kelas 4 dan 5, sedangkan mereka yang sudah kelas 6 akan membantu mengajarkan kepada adik-adik mereka seni tari di samping juga harus fokus ujian sekolah.

Sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler Ibu NAS menjelaskan:

“Dalam kegiatan ekstrakurikuler sama halnya pembelajaran evaluasi dalam hal gerakan itu adalah wiraga, wirama dan wirasaa. Tiga komponen inilah yang fundamental dalam seni tari, jadi jika ketiga komponen ini mereka dapatkan artinya mereka benar-benar telah mengerti dan tidak hanya tertarik dengan seni tari. Dari hasil evaluasi saya semua anak sudah mendapatkan tiga komponen tersebut artinya mereka sudah ada ketertarikan dan tinggal mengembangkan bakat masing-masing terhadap seni tari.”⁹

Komponen wiraga berkaitan dengan gerakan seni tari yang menurut Ibu NAS semua siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler sudah bisa memperagakan. Untuk wirama sendiri adalah kesesuaian dengan irama musik yang saat ini siswa sudah bisa untuk mengombinasikannya. Hal tersebut dibuktikan

⁹NAS, Guru Eksrakurikuler Seni Tari SDI Sabilal Muhtadin, *Wawancara Pribadi*, 20 Mei 2023.

dengan mereka bisa tampil dalam berbagai kegiatan. Untuk wirasa menurut beliau mungkin masih belum semua siswa bisa mendapatkan. Wirasa adalah keseusian antara gerakan dan rasa. Pada intinya wirasa ini berkaitan dengan perasaan.

Dari total keseluruhan kehadiran siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler menurut ibu NAS tergolong baik, hal ini terlihat dari daftar hadir yang selalu terisi banyak bahkan penuh oleh siswa. Dari hal ini memudahkan menurut beliau dalam mengevaluasi minat bakat siswa yang sudah ikut dengan kegiatan ekstrakurikuler.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Minat Bakat Tari Melalui Pembelajaran SBK dan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SDI Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin

a. Faktor Internal Siswa

Dari pembelajaran SBK sendiri menurut Ibu SH faktor yang mempengaruhi minat bakat siswa dalam seni tari adalah dari siswa itu sendiri. Bakat akan terasah ketika adanya minat, sehingga penting sekali peranan guru dalam mengembangkan minat siswa. Minat ini akan muncul ketika pembelajaran SBK dinilai menarik menurut siswa.

Ibu SH menjelaskan:

“Yang paling penting adalah bagaimana cara guru mengajar sehingga dapat menumbuhkan dan mengembangkan minat siswa. Mungkin lebih kepada pengembangan minat ya, karena semua mungkin tahu seni tari itu apa tetapi belum tentu semua mau untuk melakukan dan memperagakannya. Tetapi semua kembali kepada siswa itu sendiri, mungkin tidak semua berminat untuk melakukan peragaan seni tari, tetapi minimal mereka tahu dan menyukainya. Oleh karenanya saya sendiri betul-betul mengenalkan seni tari dari aspek sejarah hingga keistimewaannya sebagai salah satu aset budaya Indonesia.”¹⁰

Sejalan dengan hal tersebut Ibu NAS menjelaskan bahwa keadaan internal siswa adalah faktor utama dalam mempengaruhi pengembangan minat bakat siswa.

Baik pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler sangat dipengaruhi oleh faktor

¹⁰SH, Guru SBK SDI Sabilal Muhtadin, *Wawancara Pribadi*, 20 Mei 2023.

internal ini. Beliau menjelaskan tidak akan bisa minat bakat dikembangkan ketika siswa jarang masuk dalam kegiatan seni tari.

Ibu NAS menjelaskan:

“Untuk mengembangkan bakat sebenarnya melalui seni tari adalah dengan ekstrakurikuler. Mereka yang berminat tentu harus dikembangkan melalui kegiatan ini. Pengembangan sendiri saya selalu berkonsultasi dengan pihak sekolah an juga guru SBK karena seni tari yang dikenalkan akan dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karenanya seni tari yang diajarkan yang mudah dan diminati siswa. Selain itu tari Radap Rahayu dan Giring-giring adalah seni tari daerah untuk menumbuhkan cinta anak-naka terhadap kesenian daerah. Hanya saja penting sekali bahwa semua ini sangat dipengaruhi oleh siswa itu sendiri.”¹¹

b. Sarana dan Prasarana

Berkaitan dengan faktor lainnya yang memengaruhi minat bakat ini adalah sarana dan prasarana. Pembelajaran SBK sendiri sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Ibu SH menelaskan dari tempat pembelajaran, materi dari buku, hingga video pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pengembangan minat bakat siswa dalam seni tari. Dengan tunjangan sarana prasarana pembelajaran SBK akan mudah untuk dilakukan.

Ibu SH menjelaskan:

“Saat ini pembelajaran SBK sudah cukup memadai, dari segi buku paket pembelajaran, ruangan kelas yang baik, sampai kelengkapan pembelajaran seperti LCD, speaker, sudah cukup untuk membantu saya mengajar. Sarana dan prasarana ini sangat penting karena tanpa ini smua pembelajaran sulit terlaksana, dan belum tentu siswa akan berminat dalam pembelajran.”¹²

Harapan dari Ibu Sarifah Hidayah, sarana dan prasarana juga akan ditingkatkan dari pihak sekolah. Jika untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dalam hal seni tari melalui pembelajaran SBK juga akan sangat mudah ketika ada

¹¹NAS, Guru Eksrakurikuler Seni Tari SDI Sabilal Muhtadin, *Wawancara Pribadi*, 20 Mei 2023.

¹²SH, Guru SBK SDI Sabilal Muhtadin, *Wawancara Pribadi*, 20 Mei 2023.

media pembelajaran lain yang bisa ditambah seperti media gambar atau alat-alat seni tari yang bisa ditunjukkan kepada siswa.

Adapun untuk ekstrakurikuler seni tari juga demikian, sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu NAS bahwa ekstrakurikuler seni tari sangat bergantung kepada sarana dan prasarana dari sekolah. Untuk sarana sendiri sudah memadai dari sekolah berupa fasilitas untuk siswa mengembangkan minat dan bakat. Dari prasarana sendiri seperti speaker dan LCD untuk peragaan sangat berarti untuk kelancaran kegiatan ekstrakurikuler. Tanpa adanya sarana dan prasarana tersebut kegiatan ekstrakurikuler tidak dapat dilakukan.

Menurut Ibu Nurul Sinta karena faktor sarana dan prasarana ini sangat berpengaruh terhadap pengembangan minat dan bakat siswa dalam seni tari, maka perlu ada peningkatan dari sarana dan prasarana tersebut. Peningkatan dalam hal ini menurut beliau adalah dari segi prasarana khususnya seperti kostum yang tidak perlu lagi untuk menyewa dan juga atribut seni tari yang sangat penting.

C. Pembahasan

Setelah data disajikan dalam bentuk deskriptif, kemudian dilakukan analisa atau pembahasan dengan menyandingkan data dengan teori yang ada pada bab sebelumnya. Pembahasan pada penelitian ini dilakukan terhadap dua fokus utama penelitian yaitu pengembangan dan faktor yang mempengaruhi pengembangan minat bakat seni tari melalui pembelajaran SBK dan ekstrakurikuler seni tari.

1. Pengembangan Minat Bakat Seni Tari Melalui Pembelajaran SBK dan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SDI Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin

Pengembangan minat bakat seni tari dalam hal ini dilakukan melalui pembelajaran SBK dan juga ekstrakurikuler tari. Adapun penjelasan mengenai pembelajaran SBK dan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran SBK

1) Persiapan

Dari segi persiapan guru pembelajaran SBK SDI Sabilal Muhtadin melakukan persiapan berupa RPP, Silabus, dan juga alat bantu pembelajaran seperti buku paket dan juga video peragaan seni tari. Persiapan ini dilakukan oleh guru jauh sebelum pembelajaran akan dimulai. Poin penting dari persiapan pembelajaran SBK sendiri adalah RPP yang menjadi acuan utama dalam melaksanakan pembelajaran.

Persiapan pembelajaran sebagaimana diketahui adalah hal yang bersifat fundamental dalam pembelajaran khususnya SBK. Ketika pembelajaran tidak dilakukan persiapan, maka pelaksanaannya sendiri akan sulit untuk dilakukan. Seni tari sendiri merupakan bagian dari pembelajaran SBK sebagaimana dijelaskan oleh Banoe bahwa seni tari adalah bagian dari ruang lingkup pembelajaran SBK.¹³ Oleh karena demikian, maka sangat diperlukan persiapan untuk pembelajaran seni tari tersebut.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa persiapan dari pembelajaran SBK untuk pengembangan minat bakat seni tari di SDI Sabilal Muhtadin dilakukan dengan baik dan tepat. Pasalnya persiapan tersebut dilakukan oleh guru dengan matang dan melalui proses pengalaman yang panjang. Artinya dalam mengembangkan minat dan bakat siswa dalam seni tari, guru pembelajaran SBK sudah mempersiapkan dengan baik akan hal tersebut.

Jika diperhatikan RPP dan silabus yang sudah dibuat telah sesuai karena memuat rencana dan materi pembelajaran untuk mengenalkan siswa mengenai seni tari. Dalam RPP dan silabus juga sudah dimuat pembelajaran baik itu

¹³Pono Banoe, *Metode Kelas Musik* (Jakarta: PT Indeks, 2013), h. 11

secara teori dan juga praktik. Hal ini akan memudahkan siswa untuk mengenal seni tari melalui pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran SBK memiliki tiga poin penting. Pertama, dilakukan dengan penjelasan teori; kedua, dengan memperlihatkan gambar mengenai seni tari; dan ketiga, dengan memperlihatkan video peragaan seni tari. Pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan secara bertahap melalui beberapa kali pertemuan, sehingga guru juga akan mengajarkan kepada siswa untuk melakukan peragaan seni tari. Pelaksanaan pembelajaran SBK dilakukan dengan baik oleh guru.

Dari hasil observasi sendiri, siswa nampak dengan senang hati mengikuti pembelajaran dan juga tidak malu untuk memperagakan seni tari yang diajarkan. Ini menunjukkan adanya ketertarikan atau minat siswa kepada pembelajaran seni tari. Sejalan dengan hal tersebut Winkel menyatakan minat ialah keinginan seseorang yang mulai tertarik pada suatu pembelajaran ataupun pembahasan mengenai hal yang sedang diajarkan.¹⁴ Pelaksanaan pembelajaran seni tari oleh guru pembelajaran SBK sudah sesuai dan mampu mengembangkan minat dan bakat siswa dalam seni tari.

3) Evaluasi

Terkait dengan evaluasi sendiri guru pembelajaran menilai pengembangan minat dan bakat siswa melalui hasil pembelajaran berupa tes dan juga penilaian secara psikomotorik. Diketahui bahwa siswa SDI Sabilal Muhtadin memang memiliki minat dan bakat terhadap seni tari melalui pembelajaran SBK.

¹⁴Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Grasindo, 1996), h. 188.

Guru pembelajaran yang mampu mengevaluasi hasil pembelajaran ini kemudian menyarankan siswa yang memiliki minat bakat dalam seni tari untuk mengikuti ekstrakurikuler seni tari.

2. Ekstrakurikuler

1) Persiapan

Guru ekstrakurikuler seni tari mempersiapkan kegiatan dengan menyusun program pertemuan di tiap minggu. Guru juga membedakan antara siswa yang baru bergabung dengan siswa yang sudah lama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Siswa yang masih baru bergabung akan diajarkan untuk melakukan tari Giring-giring dan siswa yang sudah lama mengikuti ekstrakurikuler akan diajarkan tari Radap Rahayu.

Jika diperhatikan persiapan yang dilakukan oleh guru ekstrakurikuler ini menyesuaikan dengan minat bakat siswa, lantaran siswa yang baru mengembangkan minat tidak dapat memperagakan tari yang sulit. Sehingga dengan tari yang dasar dan mudah untuk dilakukan akan mampu mengembangkan minat dan bakat siswa tersebut.

Persiapan yang dilakukan oleh guru ekstrakurikuler seni tari ini tentu memperhatikan pengembangan minat dan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler sebagaimana dijelaskan oleh Aqib dan Sujak memiliki fungsi untuk dapat mengembangkan minat, bakat, dan juga potensi dalam diri yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan di bawah naungan sekolah.¹⁵

¹⁵ Zainal Aqib dan Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter* (Bandung: Yarama Widya, 2011), h. 68.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan sesuai dengan program kegiatan yang sudah dibuat. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan seminggu sekali di dalam ruangan aula untuk latihan. Dari hasil observasi diketahui pelaksanaan ekstrakurikuler dimulai dengan kegiatan dasar dan semua akan belajar tari giring-giring. Jika diperhatikan pelaksanaan ini kegiatan ekstrakurikuler ini dapat mengembangkan minat dan bakas siswa terhadap seni tari. Pasalnya dari pelaksanaan kegiatan tersebut diketahui siswa yang sudah lama mengikuti kegiatan juga ikut membantu mengajarkan siswa yang baru mengikuti ekstrakurikuler tari. Hal demikian akan mampu untuk mengasah minat bakat siswa baik yang baru maupun yang lama.

3) Evaluasi

Evaluasi untuk kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan menilai siswa dari segi wiraga, wirama, dan wirasa. Tiga komponen ini menjadi indikator penilaian siswa dalam pengembangan minat dan bakat terhadap seni tari. Jika siswa mampu untuk mendalami dan mendapatkan tiga komponen tersebut maka sudah dapat dipastikan mereka memiliki minat dan bakat dalam seni tari.

Dari pembelajaran SBK dan juga ekstrakurikuler tari di SDI Sabilal Muhtadin telah mampu untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dalam seni tari. Guru SDI Sabilal Muhtadin mampu untuk berkolaborasi dalam mengembangkan minat dan bakat siswa dalam seni tari, hal tersebut dibuktikan dari hasil dari pengembangan minat bakat seni tari adalah melalui penampilan seni tari siswa dalam acara-acara tertentu. Ini menjadi bukti bahwa pengembangan minat dan bakat siswa dalam seni tari tidak terlepas dari pembelajaran SBK dan juga kegiatan melalui ekstrakurikuler.

Sebagaimana yang diketahui pembelajaran SBK sendiri memiliki fungsi salah satunya untuk mengembangkan potensi diri siswa dan juga untuk melestarikan warisan budaya. Melalui pembelajaran ini seni tari justru akan lestari di masa sekarang dan dapat menjadi sarana pengembangan minat dan bakat siswa dalam hal seni tari.¹⁶ Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler seni tari memiliki fungsi untuk mengembangkan minat dan bakat siswa bahkan potensi yang ada dalam diri sehingga mampu untuk meniti karir.¹⁷

Kolaborasi antara pembelajaran SBK dan kegiatan ekstrakurikuler memang menjadi hal yang dapat mengembangkan minat dan bakat siswa dalam hal seni tari. Pembelajaran adalah sarana untuk menumbuhkan minat sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah sarana mengembangkan bakat. Dengan demikian SDI Sabital Muhtadin memillii kolaborasi yang tepat untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dalam hal seni tari.

Terlebih untuk ekstrakurikuler yang dilaksanakan mampu untuk mengembangkan bakat siswa. Sarana ini menjadi hal yang penting sekali guna kelangsungan minat dan bakat. Sebagaimana dijelaskan oleh Mellissa “*Extracurricular participation has displayed positive effects on student development*”¹⁸ Artinya Partisipasi ekstrakurikuler telah menunjukkan efek positif pada perkembangan siswa. Partisipasi yang berdampak positif inilah menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana yang ampun untuk mengembangkan minat bakat dalam seni tari.

Kegiatan ekstrakurikuler khususnya seni tari juga memberikan banyak manfaat. Seni tari sendiri memiliki manfaat diantaranya adalah aspek fisik sebagai kesehatan dan

¹⁶Bandi Soebandi, *Model Pembelajaran Kritik dan Apresiasi Seni Rupa* (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi), h. 25-26.

¹⁷Zainal Aqib dan Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter* (Bandung: Yarama Widya, 2011), h. 68.

¹⁸Melissa Wu, “School Culture and Its Effect on Extracurricular Participation in Hong Kong,” *International Journal of Education Policy and Leadership* 5, no. 8 (2019), h. 1.

motorik anak, aspek kecerdasan bagi anak, aspek psikologis, aspek sosial seperti kerjasama, hingga estetika yang ada dalam diri.¹⁹ Oleh karenanya seni tari memang harus dikembangkan baik dari minat maupun bakat siswa.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengembangan Minat Bakat Tari Melalui Pembelajaran SBK dan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SDI Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin

Dari hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa ada dua faktor yang memengaruhi pengembangan minat bakat tari melalui pembelajaran SBK dan kegiatan ekstrakurikuler di SDI Sabilal Muhtadin.

a. Faktor Internal Siswa

Faktor internal siswa dalam hal ini adalah faktor yang ada dalam diri siswa itu sendiri. Pengembangan minat dan bakat adalah hasil dari potensi dalam diri yang kemudian tertarik untuk melakukan kegiatan seni tari. Ketika siswa tertarik dengan adanya seni tari maka justru hal tersebut akan menjadi potensi dalam pengembangan minat dan bakatnya.

Siswa SDI Sabilal Muhtadin diketahui memiliki minat yang cukup banyak terhadap seni tari melalui pembelajaran SBK dan juga kegiatan ekstrakurikuler. Kendati demikian tidak semua siswa berminat karena potensi dalam diri yang berbeda-beda. Minimal dengan adanya pembelajaran SBK dan kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat mengenal warisan budaya Indonesia khususnya warisan daerah.

b. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana juga merupakan faktor yang tidak kalah penting dalam pengembangan minat bakat seni tari. Diketahui bahwa sarana dan prasarana di SDI

¹⁹Tatik Haryati, "Manfaat Belajar Seni Tari pada Anak Tunarungu dan Dampaknya di Bidang Akademik dan Pengembangan Pribadi," *JASSI* 13, no. 1 (2014), h.58.

Sabilal Muhtadin sudah memadai sehingga mampu untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dalam seni tari. Sarana dan prasarana adalah penunjang minat bakat, karena itu penting sekali untuk dapat memfasilitasi minat bakat tersebut melalui dua hal ini.

Pengembangan minat dan bakat terhadap seni tari pun juga harus didukung dengan sarana dan prasarana yang harus memadai untuk kebutuhan siswa. Potensi yang ada dalam diri akan mudah terbentuk bahkan minat terhadap sesuatu khususnya seni tari mudah untuk disalurkan.